

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Perkembangan pendidikan di Indonesia mengalami berbagai perubahan akibat dari pergantian suatu sistem pendidikan, politik, ekonomi, sosial dan budaya.² Perubahan sistem pendidikan di Indonesia seperti perubahan kurikulum dan sistem wajib belajar 9 tahun menjadi wajib belajar 12 tahun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008. Hal tersebut merupakan bukti keseriusan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penerapan Kurikulum 2013 dimulai pada tahun ajaran 2013/2014 yang dilakukan secara bertahap. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter, pemerintah mengharapkan bahwa siswa dapat meningkatkan potensinya dalam pendidikan yaitu siswa dapat meningkatkan pengetahuan serta siswa dapat menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.³ Bahan ajar bahasa

¹ M. Agus Martawijaya, *Mecriteaching: Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal* (Makasar: CV. Masagena, 2016), hlm 1.

² Munirah, "Sistem Pendidikan di Indonesia Antara Keinginan dan Realita," *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 2, No. 2 (2015): hlm 244.

³ Adeliya Putri Ananda dan Hudaidah, "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa," *SINDANG-Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah* 3, No. 2 (2021): hlm 107.

Indonesia Kurikulum 2013 merupakan materi ajar yang berbasis teks. Pendekatan pembelajaran yang berbasis aktivitas dengan memakai langkah-langkah pembelajaran yang diselaraskan menggunakan pembelajaran yang sinkron dengan pendekatan ilmiah, serta penelitian pembelajaran tersebut menggunakan evaluasi autentik. Pemahaman akan jenis, kaidah serta konteks pada suatu teks diajarkan kepada siswa sehingga siswa diharapkan dapat menangkap makna yang terkandung pada teks tersebut serta siswa dapat mencurahkan perasaannya, pemikirannya, dan ide yang dimilikinya ke dalam bentuk teks yang sesuai.⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari peran seorang guru, guru merupakan seseorang yang memiliki tugas dan kewajiban untuk melakukan kegiatan menstimulus, membimbing, mengarahkan, dan mendorong siswa untuk belajar.⁵ Menurut Ahmadi guru berperan sebagai pembimbing dalam melaksanakan proses belajar mengajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa merasa aman dan yakin bahwa pencapaian dan prestasi yang dicapai mendapatkan penghargaan dan perhatian sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi.⁶ Pengertian guru yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa guru memiliki kewajiban dalam mendidik dengan penuh tanggung jawab dan keprofesionalan dalam mengajar, sehingga diperlukan sikap inovatif dalam mengajar.

⁴ Fajarika Ramadania, "Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013," *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, No. 2 (2016): hlm 226.

⁵ Suwanto, *Budaya Kerja Guru* (Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING, 2019), hlm 75.

⁶ Paramita Susanti Runtu dan Rieneke Ryke Kalola, *Kompetensi Guru* (Pekalongan: NEM, 2021), hlm 12.

Inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan oleh guru, dengan mengingat banyaknya kebijakan dan perubahan terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Inovasi dapat dijadikan sebuah bukti bagi seorang guru saat pembelajaran untuk memecahkan masalah tertentu. Inovasi merupakan usaha menemukan sesuatu yang baru dengan jalan melakukan usaha menemukan sesuatu yang benar-benar baru ataupun menemukan sesuatu yang sebenarnya sudah ada sebelumnya. Inovasi dilakukan untuk dapat menemukan ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang maupun sekelompok orang, inovasi dilakukan dengan tujuan tertentu atau untuk dapat memecahkan masalah.⁷ Guru yang inovatif sangat diperlukan dalam pembelajaran, guru yang inovatif akan mengemas pembelajaran secara menarik sehingga siswa lebih nyaman belajar dan tercapainya tujuan pembelajaran.⁸

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki banyak materi salah satunya adalah menulis puisi dengan menggunakan metode peta pasang kata, *concept sentence*, *field trip*, dan *picture and picture*. Menulis puisi dapat dimanfaatkan siswa untuk dijadikan sarana untuk menuangkan ide-ide, pikiran, dan perasaan siswa. Hal tersebut diharapkan siswa dapat menguasai bagaimana cara agar dapat menulis puisi dengan baik dan benar. Manfaat yang diperoleh siswa jika dapat menulis puisi dengan baik dan benar nantinya siswa dapat mengekspresikan ide-idenya, pikiran, serta perasaanya ke dalam puisi yang ditulis dengan rangkaian kata-kata yang indah, manfaat yang lain yaitu siswa dapat melatih kepekaan dalam

⁷ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), hlm 44.

⁸ Latifah Husein, *Profesi Keguruan* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), hlm 81.

berimajinasi serta dapat menambah pengetahuan siswa akan wawasan yang luas mengenai kehidupan yang ada di sekitarnya.⁹

Faktor pembelajaran menulis puisi berpengaruh pada keberhasilan guru dalam menyampaikan materi antara lain, menyampaikan materi dengan unik agar mudah dipahami oleh siswa, mengetahui karakteristik dan kemampuan siswa, menyediakan media yang kreatif, mampu memvariasi metode pembelajaran, inovasi pembelajaran menulis puisi dan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.¹⁰ Guru Bahasa Indonesia harus selalu memperbarui literasi yang dimiliki sebagai bentuk keprofesionalan guru. Sumber literasi guru dapat mempengaruhi guru saat pembelajaran dengan berbagai macam kendala yang terduga maupun yang tidak terduga, guru dapat mempertimbangkan dan mempersiapkan banyak hal sebelum merencanakan pembelajaran supaya guru dapat menyelesaikan masalah yang muncul.

Masalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang dialami oleh guru dan siswa, yaitu kegiatan pembelajaran di kelas yang kurang menarik, membosankan, dan siswa pasif karena guru sering menggunakan teknik konvensional tanpa adanya inovasi, seperti ceramah, tanya jawab, tugas, dan diskusi.¹¹ Guru yang inovatif dengan memiliki banyak wawasan dengan cepat dapat mengkondisikan pembelajaran menulis puisi yang menarik bagi siswa, sedangkan guru yang

⁹ Ibid, hlm 2.

¹⁰ Alifia Nurrahmawati, dkk, *Menjadi Guru Profesional dan Inovatif dalam Menghadapi Pandemi* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 146.

¹¹ Randi dan dkk, *Menggagas Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Era Kelimpahan* (Malang: Unisma Press, 2021), hlm 70.

menyajikan pembelajaran menulis puisi yang monoton berdampak pada kondisi kelas, seperti siswa yang pasif, penyampaian materi menulis puisi yang kurang menarik, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Kurangnya inovasi guru saat mengemas pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran dan membuat siswa menjadi kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran menulis puisi.

Sesuai dengan hasil diskusi dengan guru Bahasa Indonesia MTs Sunan Kalijogo ditemukan beberapa permasalahan yang membuat pembelajaran menulis puisi kurang diminati oleh siswa. Permasalahan umum yang terjadi seperti, siswa yang tidak tahu cara mengembangkan tema pada menulis puisi, siswa yang kesulitan memilih kata, dan pengemasan materi pembelajaran menulis puisi yang terkesan jenuh tanpa adanya inovasi pembelajaran saat menyampaikan materi. Sehingga hal tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan siswa kurang memahami secara mendalam materi pembelajaran menulis puisi.

Sehubungan dengan konteks penelitian di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai inovasi guru dalam pembelajaran menulis puisi di MTs Sunan Kalijogo. Penelitian inovasi guru dalam pembelajaran menulis puisi bertujuan untuk mengetahui inovasi yang terdapat dalam proses pembelajaran menulis puisi. Manfaat yang didapatkan yaitu akan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai inovasi dalam proses pembelajaran menulis puisi dan nantinya dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses pembelajaran.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang peneliti sampaikan di atas, maka fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah inovasi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui inovasi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yakni sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Kegunaan teoritis dalam riset ini yaitu diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan serta menambah wawasan mengenai inovasi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi serta dapat digunakan sebagai gambaran atau referensi kepada peneliti selanjutnya yang sekiranya temanya sama dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pendorong minat dan motivasi untuk senantiasa memberikan

inovasi dan variasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi menulis puisi.

- b. Bagi siswa atau pembaca, diharapkan dapat menambah motivasi, pengetahuan dan wawasan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menulis puisi.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman, sebagai sarana untuk melatih diri dalam melakukan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan mengenai inovasi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi dan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah disusun untuk menghindari kesalahpahaman judul dan pembahasan. Dalam penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual

a. Inovasi

Inovasi diartikan sebagai aktivitas-aktivitas menciptakan produk material ataupun produk intelektual untuk peradaban serta kemajuan masyarakat. Inovasi terkadang menghasilkan suatu produk yang benar-benar baru tapi juga ada yang hanya mengubah sesuatu yang sebelumnya

sudah ada dan sekarang menjadi seperti baru.¹² Inovasi dapat diartikan sebagai penemuan yang dapat berupa suatu ide, barang, kejadian, metode yang diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok dengan tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah.¹³

b. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri.¹⁴

c. Guru Bahasa Indonesia

Guru Bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai guru yang memiliki hak, kewajiban, tugas, dan peran layaknya guru pada umumnya yang dibekali dengan keahlian khusus untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Buchory menjelaskan bahwa tanggung jawab utama sebagai guru profesional adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa melalui pendidikan.¹⁵

¹² Feri Noperman, *Inovasi Pembelajaran* (Sleman: Laksbang Pustaka, 2022), hlm 3.

¹³ Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan, op.cit.*, hlm 44.

¹⁴ Andi Setiawan, *Belajara dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), hlm 20-21.

¹⁵ Andika Dirsa dan dkk, *Guru dalam Pendidikan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).

d. Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan cara penyair atau penulis untuk mengekspresikan perasaan serta untuk menuangkan ide, serta pikiran. Menulis puisi berbeda dengan menulis novel atau cerpen, karena dalam menulis puisi lebih menekankan pada unsur keindahan kata-katanya. Dalam menulis puisi juga harus memperhatikan unsur atau struktur yang terdapat dalam puisi.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan secara operasional dalam penelitian kali ini yang berjudul “Inovasi Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Sunan Kalijogo Kediri” merupakan penelitian untuk mengetahui inovasi guru Bahasa Indonesia dalam mengemas pembelajaran menulis puisi kelas VIII di MTs Sunan Kalijogo Kediri. Pola penyajian inovasi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi dibagi menjadi 3 tahap, yaitu perencanaan pembelajaran menulis puisi, pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, dan evaluasi pembelajaran menulis puisi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi dipergunakan untuk memudahkan penjelasan terkait pemaparan keseluruhan skripsi dari awal sampai akhir. Sistematika pembahasan dari penyusunan laporan hasil penelitian ini terdiri beberapa bagian berikut.

¹⁶ Imron Rosidi dan Zainul Arief, *Panduan Praktis Menulis Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)* (Sleman: PT Kanisius, 2020), hlm 215.

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, moto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bab I pendahuluan, berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
3. Bab II kajian Teori, berisi teori-teori yang menjelaskan tentang hakikat dan penjabaran yang sesuai dengan judul, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
4. Bab III metode Penelitian, berisi rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, instrumen penelitian, tahap-tahap penelitian.
5. Bab IV hasil penelitian, berisi hasil penelitian terkait penelitian yang dilakukan.
6. Bab V pembahasan, berisi pembahasan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan.
7. Bab VI saran dan simpulan, berisi mengenai saran dan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
8. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan skripsi dan lampiran-lampiran.